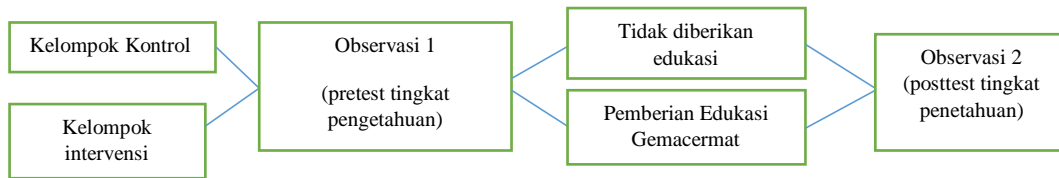


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan *Quasi-Eksperimental pre-test and post-test with control group design*. Penelitian dilakukan melalui pengukuran terhadap dua kelompok yaitu Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol. Kelompok Intervensi diberikan penyuluhan gemas cermat tentang penggolongan obat dan cara penggunaan obat oleh peneliti mengenai swamedikasi yang mengacu pada buku saku yang telah dibuat kementerian kesehatan sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan kuesioner. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat dalam melakukan swamedikasi.



Gambar 3.1 Gambar Rancangan Penelitian

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

- Tempat Penelitian dilaksanakan di Rt 08/ Rw 05, Dusun Bojong salawe, Desa Karangjaladri, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran sebagai kelompok perlakuan, dan Rt 07/ Rw 05, Dusun Bojong salawe, Desa Karangjaladri, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran sebagai kelompok kontrol
- Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019

#### 3.3 Populasi dan Sampel

- Populasi Semua warga di Rt 08/ Rw 05, dan Rt 07/ Rw 05 Dusun Bojong salawe, Desa Karangjaladri, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran.
- Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster* sampling yaitu teknik penentuan berdasarkan area.

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi:

- a) Subyek penelitian berjenis kelamin perempuan yang bertempat tinggal di Dusun Bojong salawe, Desa Karangjaladri, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran.
- b) Subyek bersedia menjadi responden penelitian.
- c) Subyek penelitian dapat membaca dan menulis
- d) Subyek penelitian merupakan ibu rumah tangga yang berusia < 60 tahun

2) Kriteria Eksklusi:

- a) Subyek tidak mengisi kuisioner secara lengkap
- b) Subyek yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan

### 3.4 Perhitungan Jumlah Sampel

- a. Penentuan jumlah sampel minimal menggunakan metode *Slovin* dengan toleransi kesalahan 10%. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin. Perhitungan Jumlah Sampel Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$ : jumlah sampel

$N$ : jumlah populasi

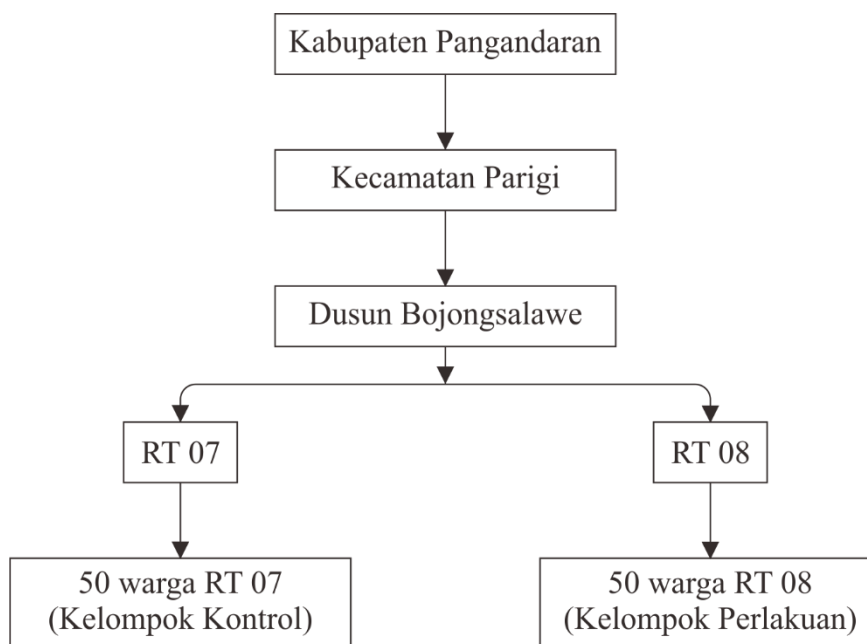
$e$ : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Total jumlah populasi di Rt 08/ Rw 05 dan Rt 07/ Rw 05, Dusun Bojong salawe, Desa Karangjaladri, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran yaitu 160, maka perhitungan:

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0,10^2} = 50 \text{ orang}$$

Sehingga Jumlah minimal sampel yang diambil adalah 50 orang

## b. Metode Sampling



**Gambar 3.2** Bagan Pengambilan Sampel

## 3.5 Instrumen Penelitian

### a. Kuisoner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data, berbentuk kumpulan pertanyaan yang akan dihitung skornya kemudian akan diolah dan dianalisis. Pertanyaan yang dibuat diambil dari buku Buku Panduan *Agent Of Change* (AoC) Gema Cermat Cara “Cerdas Gunakan Obat” yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017. Kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 25 pertanyaan yaitu 5 aspek tentang penggunaan dan penggolongan obat yang baik dan benar, dan setiap aspek berisi 5 pertanyaan yang berisi pertanyaan singkat, jelas dan mudah dimengerti oleh responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi melalui penyuluhan gema cermat dengan materi yang diambil dari buku Buku Panduan *Agent Of Change* (AoC) Gema Cermat Cara Cerdas Gunakan Obat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017

b. Metode Intervensi

Metode Intervensi yang diberikan kepada kelompok perlakuan yaitu berupa penyuluhan. Materi disampaikan dengan metode ceramah dengan menggunakan media presentasi berupa buku Gemacermat oleh peneliti. Pemberian Penyuluhan dilakukan pada saat setelah kuesioner pretest telah selesai diisi oleh responden kemudian penyuluhan dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 20 menit.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

- a. Edukasi kesehatan adalah sebuah proses dimana seseorang belajar tentang kesehatan mereka dan lebih khusus lagi bagaimana meningkatkan kesehatan mereka.
- b. Tingkat Pengetahuan adalah kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan yang ada di kuesioner mengenai swamedikasi.
- c. Responden adalah masyarakat yang pernah melakukan swamedikasi yang ada di Dusun Bojongsalawe Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi
- d. Kelompok Kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan intervensi yaitu penyuluhan
- e. Kelompok Perlakuan adalah Kelompok yang diberikan intervensi yaitu penyuluhan
- f. Swamedikasi (pengobatan sendiri) suatu tindakan atau usaha yang dilakukan sendiri untuk mengatasi sakit yang diderita seperti batuk, pilek, demam, dan sakit kepala tanpa konsultasi dengan dokter terlebih dahulu
- g. Kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap masyarakat dalam melakukan swamedikasi yang benar

### 3.7 Tahap Penelitian

a. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan diskusi mengenai judul dan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian yang didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian pembuatan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian serta pembuatan proposal.

b. Pengajuan proposal

Peneliti melakukan pengajuan proposal penelitian yang berisi bab I, bab II, dan bab III kepada pihak kampus agar dapat dirapatkan dan disetujui agar dapat melakukan seminar proposal.

c. Perijinan

Proses perijinan pertama dilakukan di kampus kemudian surat ijin penelitian diajukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pangandaran untuk kemudian ditembuskan ke Kelurahan Karangjaladri.

d. *Pre-test*

*Pre-test* sebagai alat ukur awal sebelum warga RT 08 sebagai subjek penelitian diberikan edukasi Gema Cermat. Pretest dilakukan dengan memberikan pertanyaan berupa kuisisioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada warga RT 07 dan RT 08.

e. *Post-test*

Posttest merupakan alat ukur akhir untuk masyarakat dengan melakukan pengisian kuesioner yang sama dengan kuesioner saat pretest. *Post-test* diberikan untuk mengevaluasi seberapa jauh pemahaman dan daya ingat mereka terhadap penyuluhan yang telah diberikan. *Post-test* pada alat ukur pengetahuan dilakukan bersamaan setelah pemberian edukasi. Untuk waktu posttest dilakukan selama 10 menit untuk edukasi gemacermat dilakukan selama 30 menit, dan tanya jawab selama 10 menit ( situasional). Sehingga total waktu penelitian 50 menit

f. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, dilakukan pengolahan data dan analisis data.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah data yang ada diolah kemudian di analisis. Proses penyusunan laporan dijelaskan pembahasan terkait penelitian dan kritik serta saran untuk penelitian selanjutnya.

### **3.8 Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dua kali dari responden yang sama dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang diperoleh dari pengisian oleh responden.

### 3.9 Pengolahan dan Analisis data

Pada kuesioner tersebut terdapat jawaban untuk pengetahuan terdapat dua alternatif jawaban yaitu benar dan salah dengan penilaian skor 1 untuk jawaban yang dinilai benar dan skor 0 untuk jawaban yang dinilai salah.

a. Penyuntingan (*editing*)

Dilakukan dengan mengkoreksi data yang meliputi keserasian jawaban dan kelengkapan pengisian. Kuesioner dilihat kembali mengenai kelengkapan dan kejelasan jawaban responden. Penyuntingan dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila terjadi kekurangan atau kesalahan dapat segera dilakukan perbaikan.

b. Pengkodean (*coding*)

Pemberian kode pada kolom yang sudah disediakan sesuai jawaban yang diberikan responden. Pada kolom ini berisi nomor responden dan kode dari setiap jawaban yang dipilih responden.

c. *Data Entry*

Data diperoleh jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam aplikasi SPSS untuk diperoleh hasilnya.

d. *Cleaning*

Pengecekan untuk kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi terhadap kesalahan data tersebut.

### 3.10 Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel, untuk mengetahui hubungan yang bermakna dengan tingkat kepercayaan 95%. Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen (penyuluhan) dengan variabel dependen (pengetahuan dan sikap), untuk mengetahui hubungan yang bermakna dengan tingkat kepercayaan 95%. Analisis menggunakan uji *Paired sample T-test* untuk melihat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan nilai  $p < 0,05$ .